

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan antara keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang diajar menggunakan model *Talking Stick* dan siswa yang diajar menggunakan Model *Snowball Throwing*. Perbedaan keterampilan sosial siswa tersebut dikarenakan perbedaan penggunaan model yang digunakan yaitu model pembelajaran *Talking Stick* dimana model yang diterapkan dengan bantuan tongkat, pada model ini siswa dituntut untuk belajar mandiri serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model yang diterapkan dengan bantuan bola kertas, siswa dituntut untuk tanggung jawab serta tanggap di dalam kelompoknya masing-masing.
2. Keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Snowball Throwing* pada siswa yang minat belajarnya tinggi. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi yang diajarkan

menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* akan sangat antusias dan semangat mengikuti pembelajaran dikarenakan dalam model pembelajaran *Talking Stick* siswa dituntut untuk belajar secara berkelompok dan melatih kesiapan siswa dalam memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan selalu berusaha menjadi yang terbaik di antara siswa yang lainnya. Ia akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga hasil belajarnya pun meningkat serta keterampilannya tinggi.

3. Keterampilan sosial siswa dalam pelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model *Talking Stick* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Snowball Throwing* pada siswa yang minat belajarnya rendah. Hal ini dikarenakan dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa secara individu terlibat langsung dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk belajar secara berkelompok dan menjawab pertanyaan secara mandiri. Siswa yang memiliki minat belajar rendah akan berusaha belajar lebih giat untuk mencapai hasil belajar yang baik, ini dikarenakan ia merasa bertanggung jawab untuk dapat menguasai materi dan menjawab pertanyaan. Selain itu, sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.

4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap keterampilan sosial siswa.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran, baik *Talking Stick* maupun *Snowball Throwing* sama-sama memberikan kontribusi bagi hasil belajar dan keterampilan sosial siswa. Kedua model pembelajaran ini melibatkan kerjasama, interaksi, kemandirian dan tanggung jawab yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, minat belajar juga berpengaruh pada pelaksanaan kedua model pembelajaran ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Perbandingan Keterampilan Sosial Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Model *Talking Stick* dan *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran IPS Terpadu dengan Memperhatikan Minat Belajar Siswa pada Siswa Kelas VII MTs Alfatah Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Maka Peneliti menyarankan.

1. Untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran, sebaiknya guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran IPS. Sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS guru dapat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, karena model ini dapat melatih siswa berbicara (mengungkapkan pendapat) serta akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif.

2. Untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit guru dapat memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, karena guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.
3. Sebaiknya siswa dapat lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan sikap kerjasama yang positif antarsiswa.
4. Sebaiknya guru mata pelajaran IPS Terpadu lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hasil belajar IPS Terpadu siswa meningkat.